





# Analisis Situasi Persepsi Masyarakat Kota Denpasar Terhadap Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Made Kerta Duana, Partha Muliawan, Ayu Swandewi  
PS. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana

# Latar Belakang

- ▶ Pemaparan asap rokok makin bertambah (Depkes 2006)
  - ▶ Konsumsi rokok negara maju menurun, tapi negara berkembang meningkat
  - ▶ Indonesia peringkat ketiga jumlah perokok terbanyak (Depkes, 2010)
- 

# Latar Belakang

- ▶ Rokok terkait dengan berbagai penyakit degeneratif
  - ▶ Kematian terkait dengan akibat rokok meningkat 4X dari th 1990 ke 2020
  - ▶ Asap rokok berdampak buruk bagi perokok dan juga BUKAN PEROKOK (perokok pasif)
  - ▶ Perlu upaya untuk mengurangi paparan ini
- 

# Latar Belakang

- ▶ Kota Denpasar → 64% masy merokok dlm rumah (PHBS, 2008)
- ▶ Kota Denpasar mencanangkan Kota Sehat dan Kota Layak Anak
- ▶ Peraturan Walikota (Perwali) No: 25A Tahun 2010, yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2010
- ▶ KTR → Bagaimana Persepsi Masyarakat??
- ▶ Dilakukan analisis situasi pendapat masy tentang KTR

# Tujuan

## **Mengeksplorasi:**

- ▶ Pemahaman masyarakat tentang rokok dan dampaknya terhadap kesehatan
- ▶ Persepsi masyarakat terhadap program KTR
- ▶ Persepsi masyarakat terhadap kebijakan KTR pada 7 kawasan di kota Dps
- ▶ Persepsi masyarakat mengenai strategi penerapan dan pengawasan KTR di Kota Denpasar
- ▶ Komitmen pengelola kawasan terhadap penerapan KTR
- ▶ Kekuatan dan keterbatasan pengelolaan KTR pada masing-masing kawasan.

# Metodologi


## Komponen I (Survei Kuantitatif)

- Wawancara dengan kuesioner
- Responden masyarakat Umum
- Pemilihan responden dengan cara Acak bertingkat
- Analisis data dengan Software statistik

## Komponen II (Survei Kualitatif)

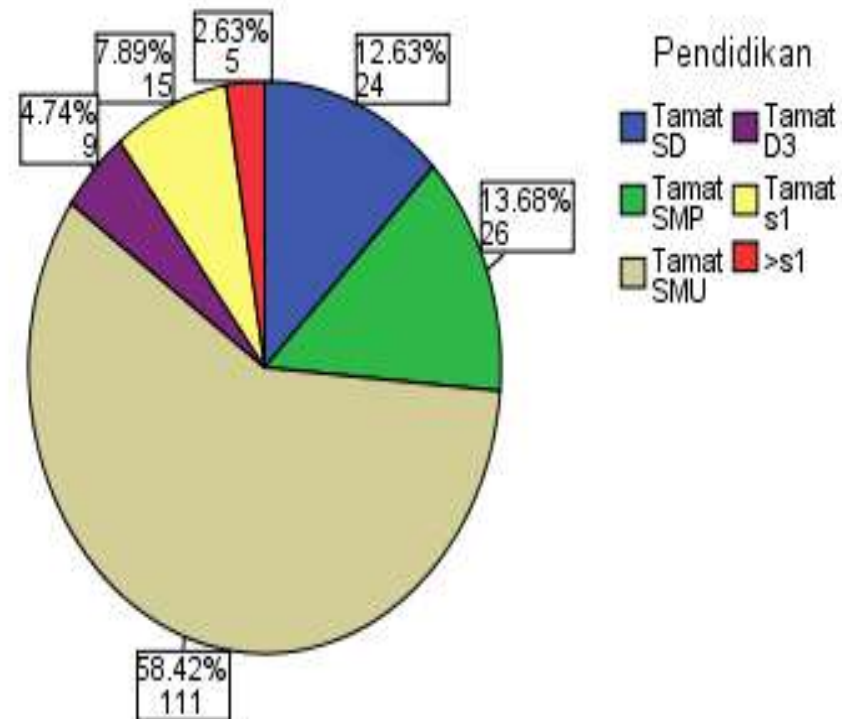
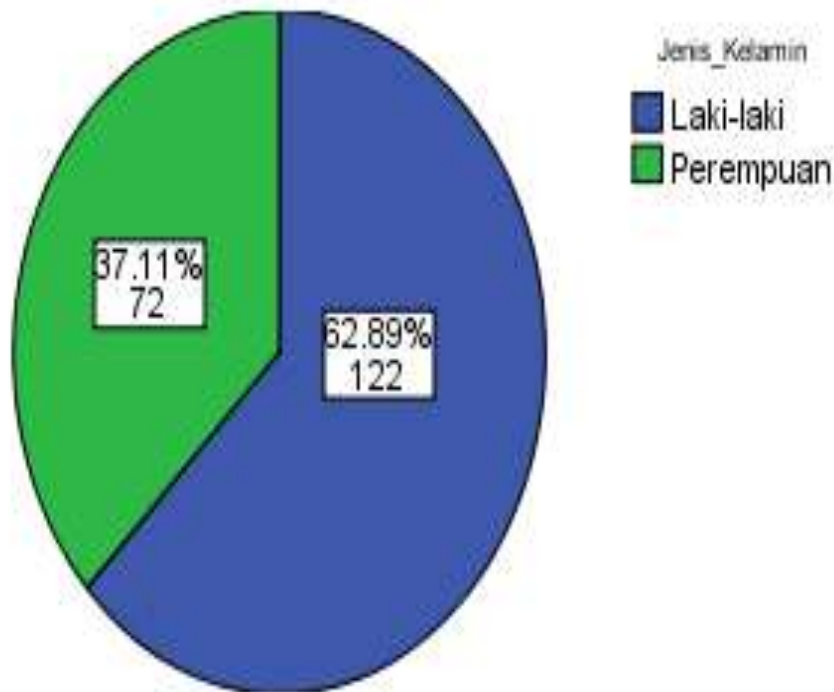
- Wawancara mendalam
- Responden Pengelola Kawasan
- Pemilihan secara purposive
- Analisis Data dengan thematic analysis

# HASIL PENELITIAN

- ▶ Karakteristik responden
  - ▶ Pandangan responden tentang situasi perokok di Bali
  - ▶ Pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan
  - ▶ Persepsi tentang perokok pasif
  - ▶ Persepsi tentang perlindungan terhadap masyarakat
  - ▶ Pendapat responden tentang KTR
  - ▶ Gambaran komitmen pengelola kawasan KTR
  - ▶ Sarana pendukung untuk penerapan KTR
  - ▶ Pengawasan Terhadap KTR
- 

# Karakteristik Responden

- ▶ 194 orang ; 122 laki-laki dan 72 perempuan
- ▶ umur 12 – 70 tahun
- ▶ Tingkat pendidikan terbanyak SMU
- ▶ 43% pernah merokok.
- ▶ Pengelola kawasan → tingkat pendidikan S1
- ▶ Umur 45 – 64 tahun





# Situasi Perokok di Bali

Perokok banyak & Merokok merupakan masalah Kesmas

- *...di Bali banyak sekali orang yang merokok, disamping itu mungkin belum tahu tentang bahaya bahaya dari pemakaian rokok itu...*

Perokok pada remaja meningkat

- *anak-anak sekarang jadi kebetulan mengisi waktunya bukan untuk baca-baca buku ...lebih banyak menikmati. ..emm,,,,menikmati...jadi mengisap rokok*

Merokok juga merupakan pengaruh lingkungan

- *..., karena kondisi dan lingkungan yang ada..jadi Kita sebenarnya mau berhenti merokok tapi lingkungan...membawa kita untuk merokok, jadi ikut-ikutan begitu .....*

# Pengetahuan tentang Bahaya Rokok

Rokok berbahaya bagi kesehatan terutama anak-anak

- *Merokok itu kan..ee...sudah merusak sebenarnya...Kesehatan kan merusak..apa lagi anak-anak di bawah umur kan...*

Rokok mengandung berbagai zat berbahaya

- *zat selain nikotin..ada beberapa zat karsinogenik yang ada dalam*  
*...*

# Pengetahuan tentang Bahaya Rokok

Rokok  
menyebabkan  
berbagai penyakit

*• ...jantung koroner, paru-paru, ya jadi seperti itu ya kemandulan ...apa namanya fungsi gangguan...gangguan reproduksi*

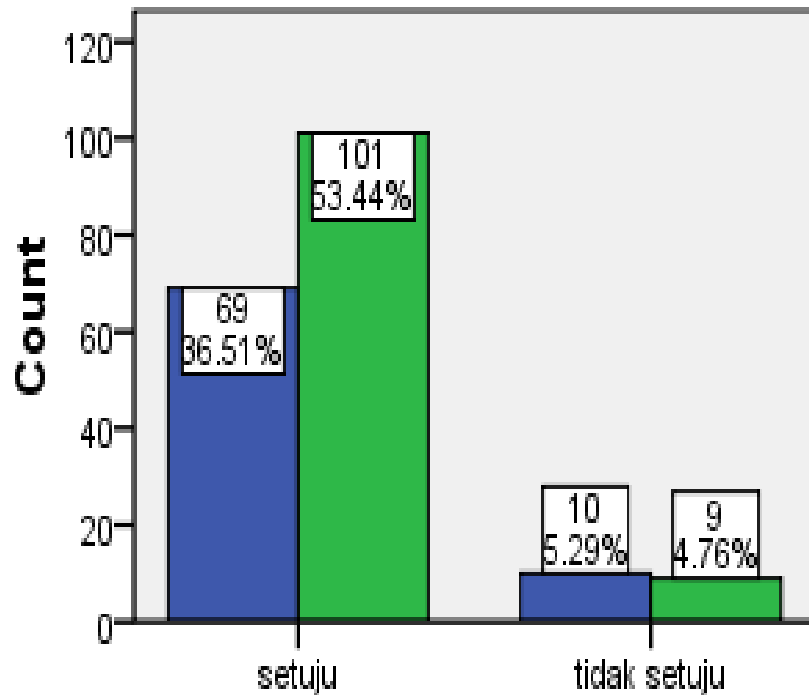
Rokok Putih  
kurang  
berbahaya,  
namun ada yang  
bilang sama saja

*• rokok apapun menurut saya mau kretek mau putih..tapi yang jelas kalau kandungan nikotinnya itu tinggi..tentu akan berefek terjadinya suatu penyakit ....*

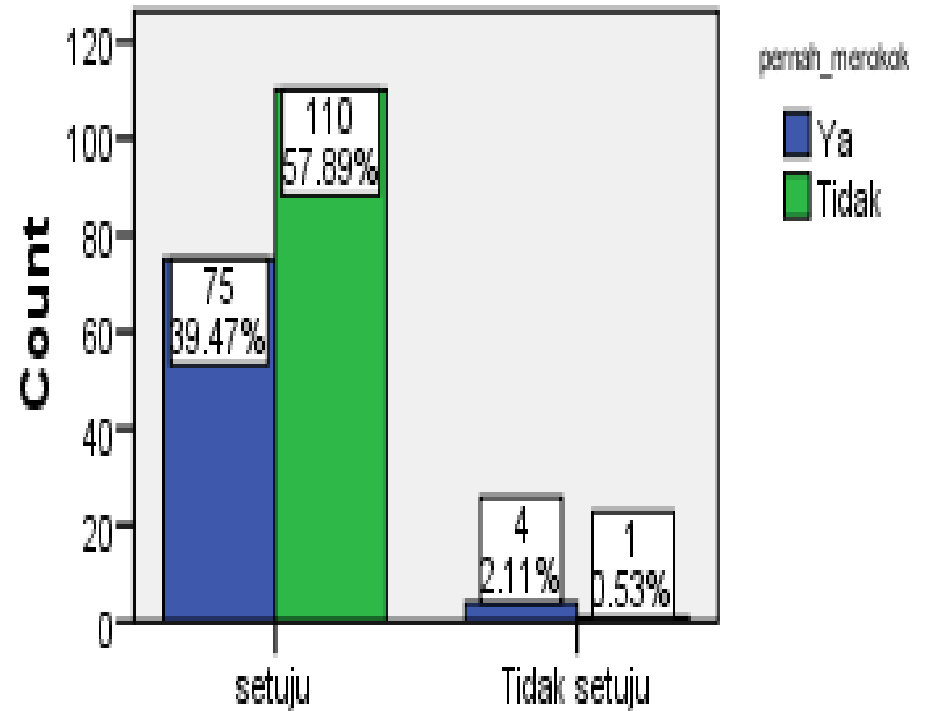
# Persepsi tentang Perokok Pasif

- ▶ Ada yang menganggap perokok pasif jauh lebih berbahaya daripada perokok aktif.
- ▶ Dampak dari perokok pasif anak-anak dan semua golongan.
- ▶ Perokok pasif tidak bisa berbuat apa
- ▶ Perlu perhatian instansi terkait karena merasakan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan HAK ASASI setiap orang.





**sikap asap rokok dihirup orang lain lebih berbahaya**



**sikap asap rokok berbahaya bagi orang sekitar**

# Perlindungan terhadap masyarakat

Semua berhak menghirup udara bersih



Kesadaran perokok untuk dampak merokok bagi sekitarnya

Promosi kesehatan

Tidak merokok dekat anak-anak



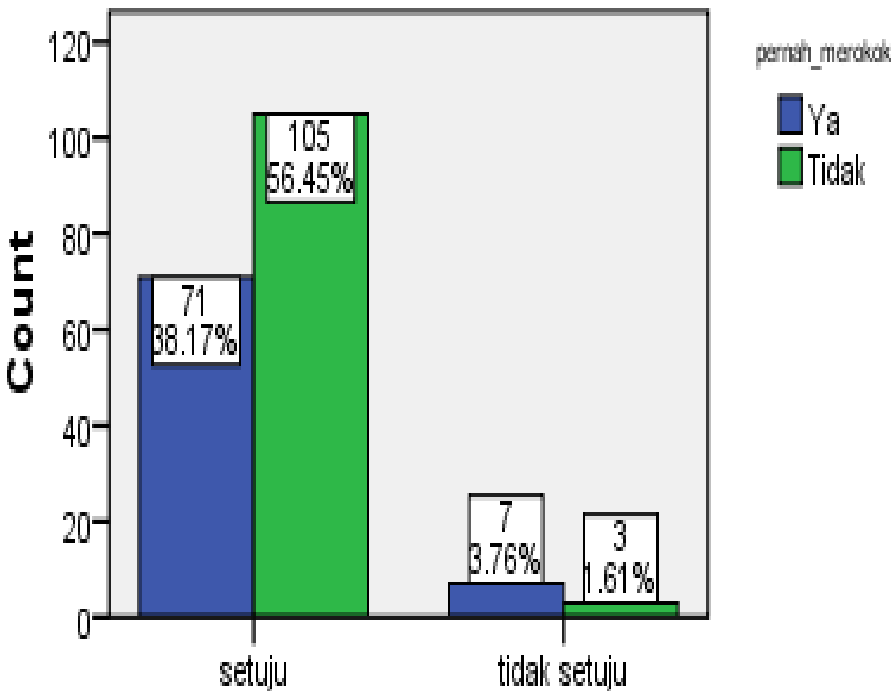
Pencegahan dengan tempat khusus merokok

Tempat khusus

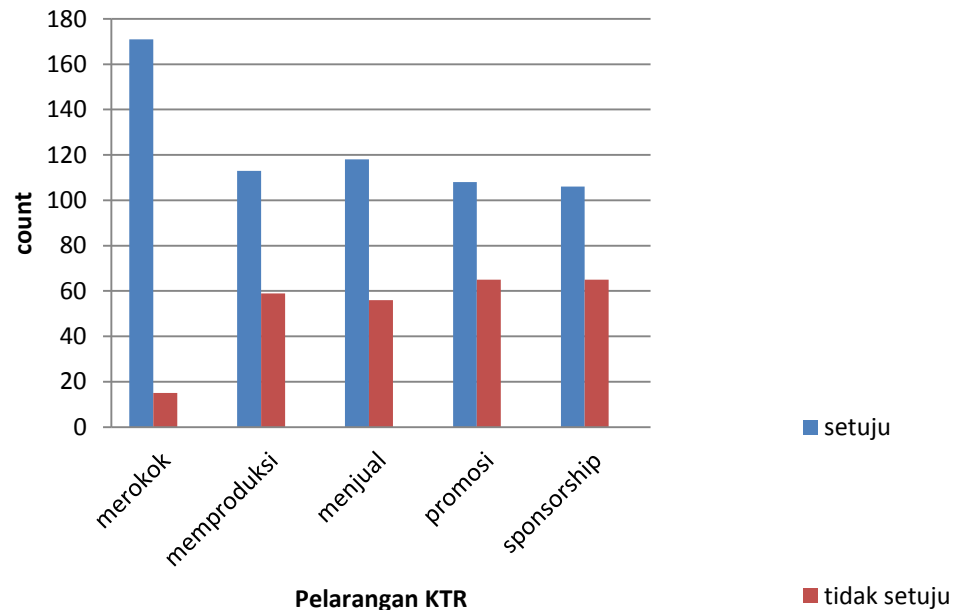
Tempat terbuka

# Pendapat tentang KTR

- ▶ Sebagian besar setuju diterapkan KTR termasuk perokok
- ▶ Larangan kegiatan terkait rokok dan promosinya

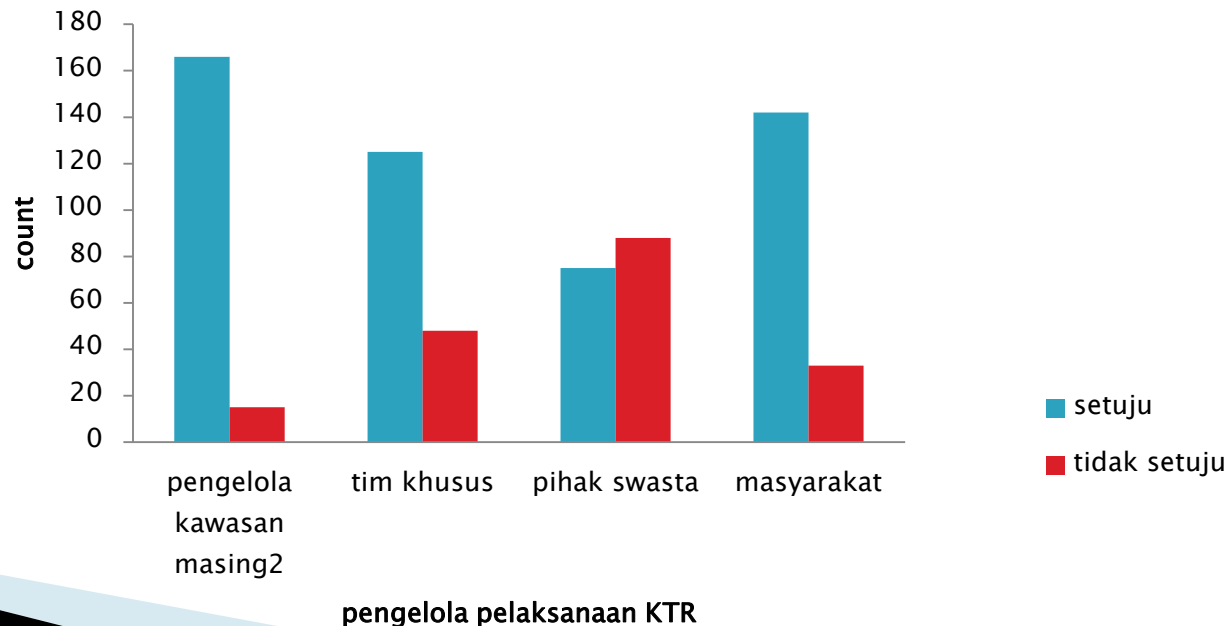


sikap KTR perlu diterapkan di Denpasar



# Pendapat tentang KTR...cont'

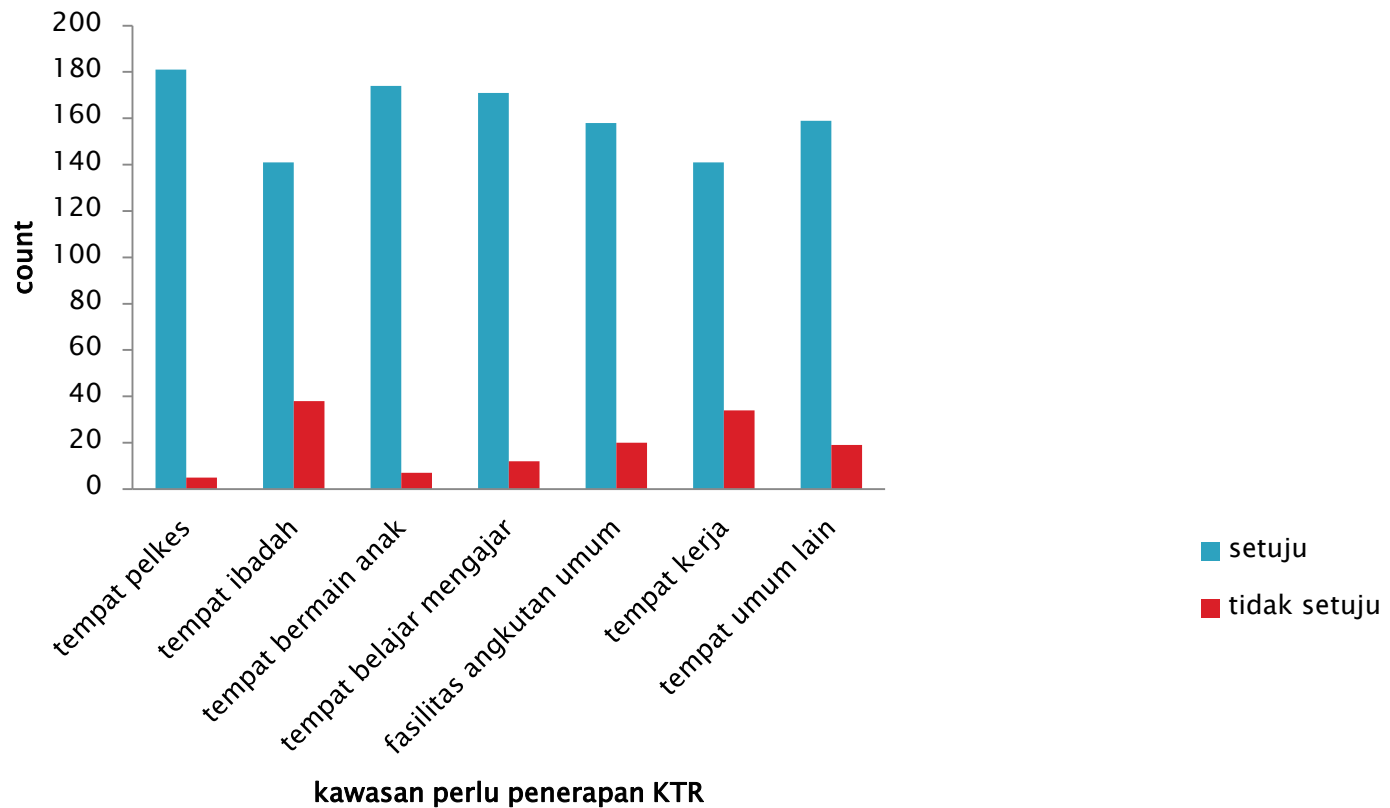
- ▶ Tempat khusus merokok
  - Sangat bisa dan perlu dilakukan seperti di bandara
  - Melegalkan merokok
  - Menyebabkan perokok menjadi perokok pasif
- ▶ Penanggung jawab pengelolaan KTR





# Pendapat tentang KTR...cont'

- ▶ Responden memberikan gambaran tentang kawasan yang perlu dijadikan KTR



# Komitmen Pengelola Kawasan

- ▶ Perlu komitmen besar
- ▶ Butuh waktu cukup lama
- ▶ Perlu kerjasama lintas sektor
- ▶ Sudah ada komitmen untuk larangan merokok di tempat pelayanan kesehatan dan pendidikan → sudah menerapkan KTR

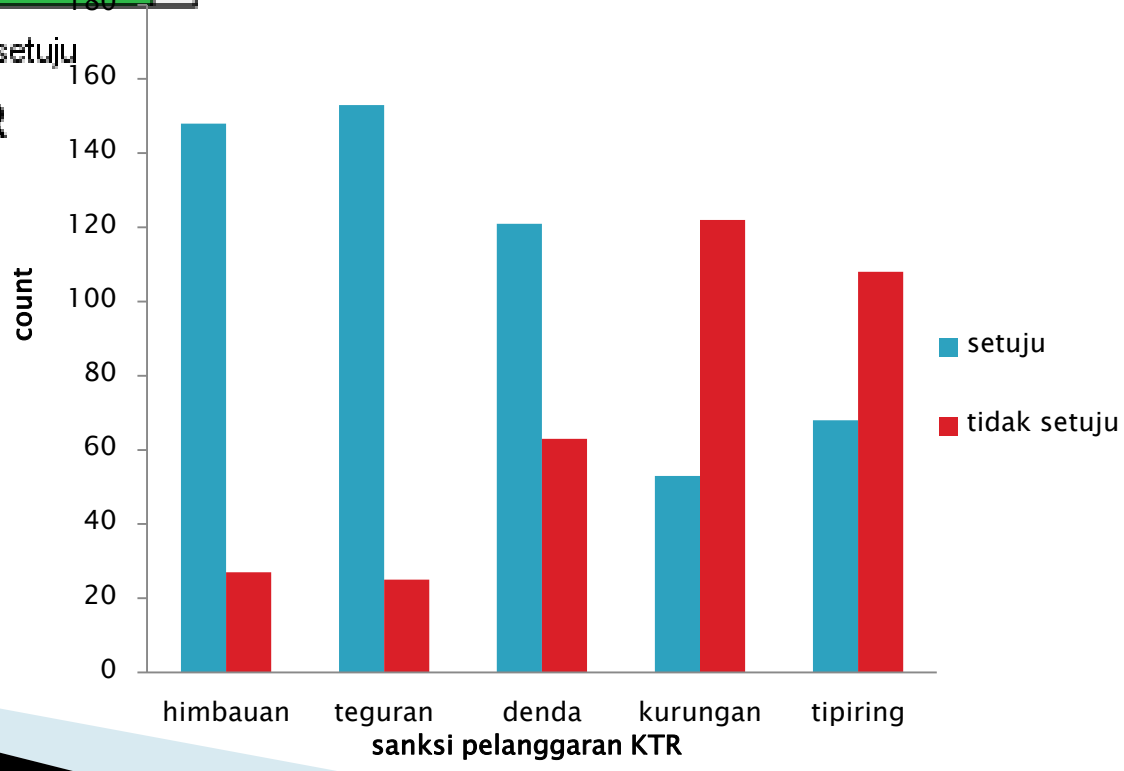
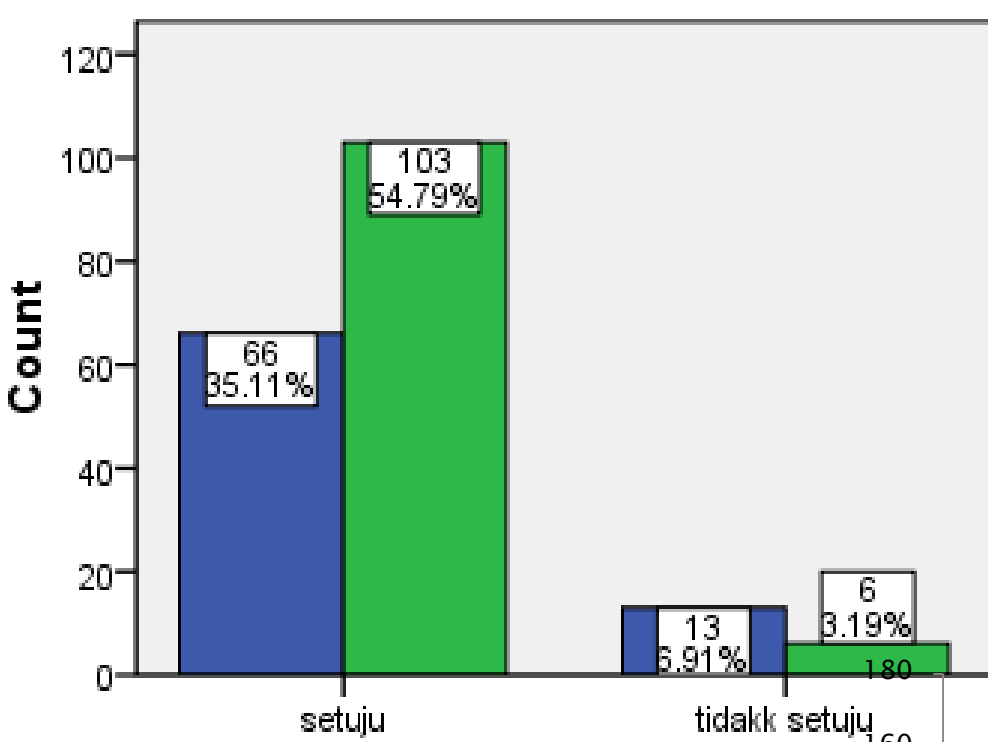
# Pengawasan KTR

- ▶ Pemberian reward dan punishment (sanksi)
- ▶ Ada ide pengawas adalah anak sehingga orang tua merasa malu
- ▶ Perlunya payung hukum berupa peraturan daerah

# Pengawasan...cont'

- ▶ Kelemahan pengawasan
  - Di malam hari untuk tempat yankes
  - Di luar sekolah untuk siswa sekolah

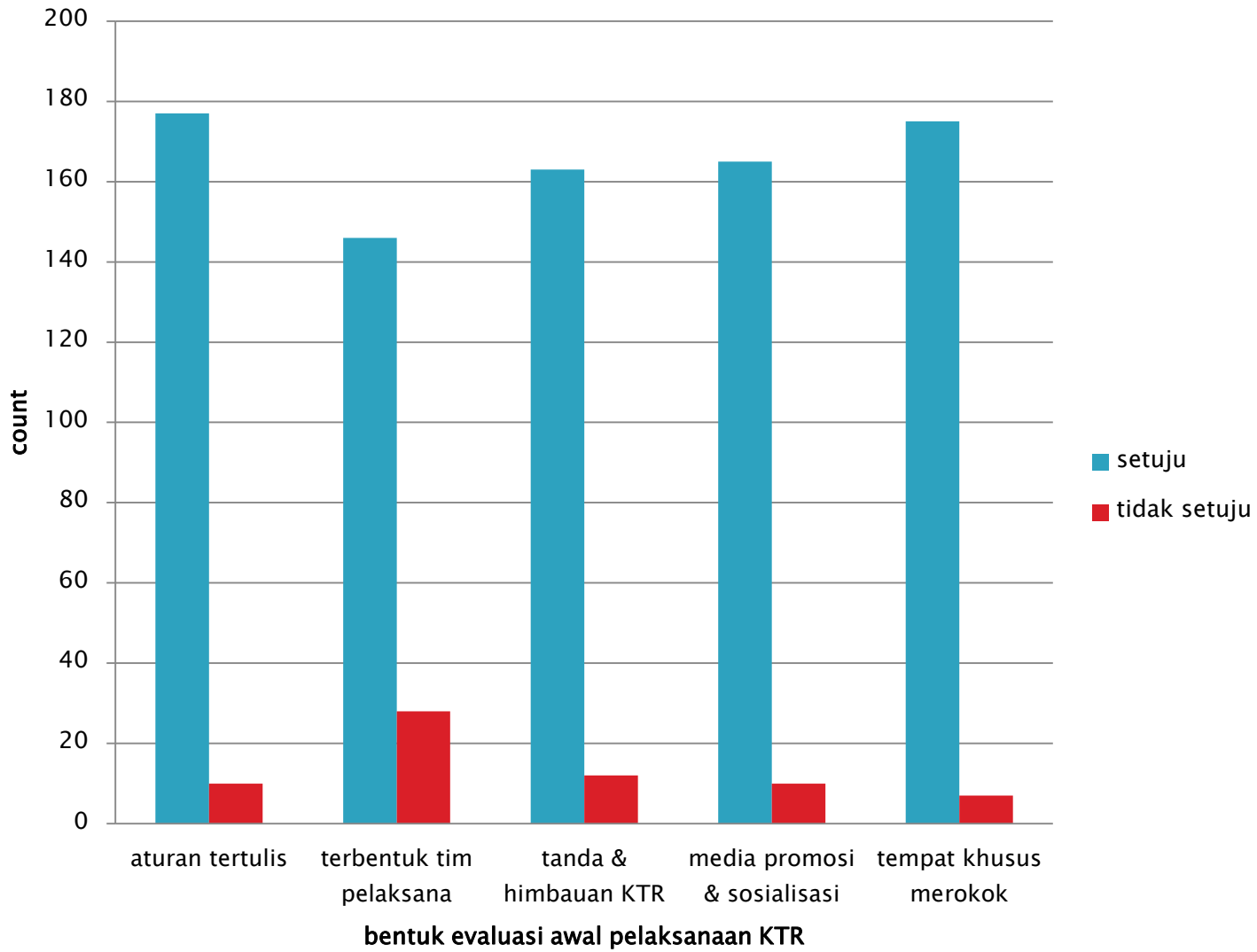




# Pelaksanaan KTR

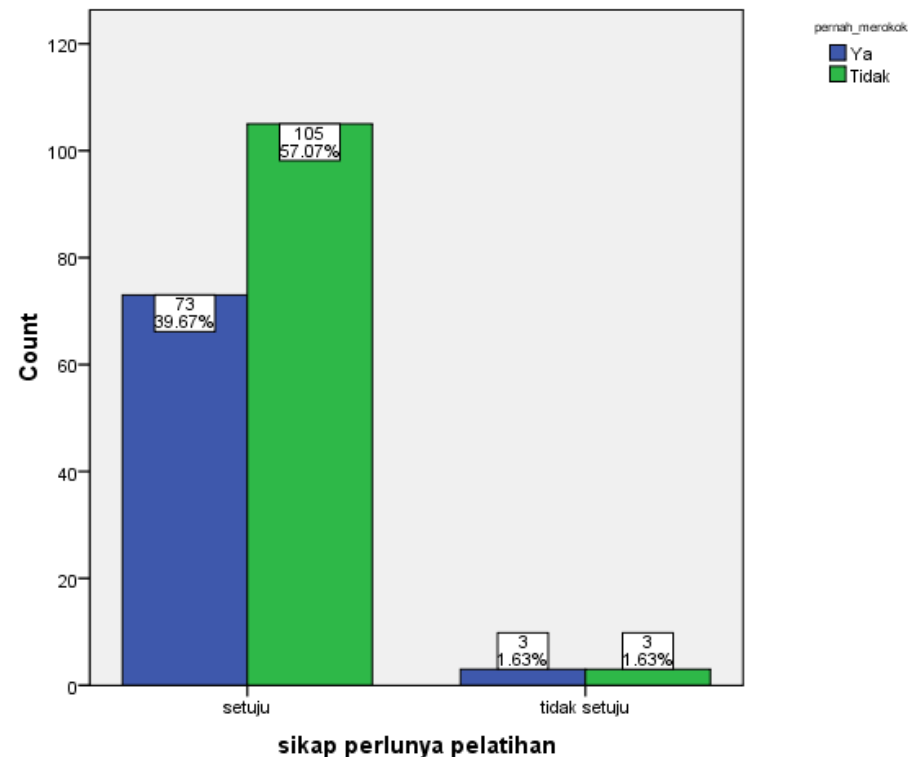
- ▶ Dibentuk peraturan yang menjadi acuan
- ▶ Perlu dilakukan sosialisasi
- ▶ Persiapan sarana dan prasarana
- ▶ Dilakukan evaluasi awal





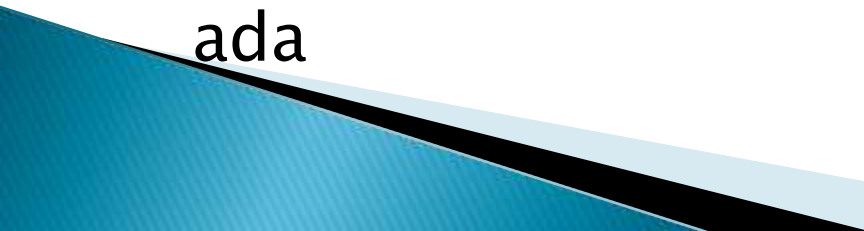
# Sumber Daya, Sarana dan Prasarana

- ▶ Sumber daya dan Sarana Pendukung
  - Sumber daya manusia
  - Manajemen
- ▶ Perlu pelatihan untuk pengelola






# Kesimpulan

- ▶ Pemahaman masyarakat tentang situasi perokok dan bahaya rokok cukup baik
  - ▶ Sebagian besar setuju perlindungan pada perokok pasif
  - ▶ Sebagian besar setuju dengan adanya KTR
  - ▶ Larangan untuk aktifitas pada KTR masih bervariasi
  - ▶ Kontroversi untuk tempat khusus merokok masih ada
- 

# Kesimpulan

- ▶ Perlu adanya PERDA dan perlu sosialisasi
  - ▶ Penerapan reward dan punishment
  - ▶ Pelaksanaan dan Pengawasan yang baik dan lintas sektor sangat perlu
  - ▶ Pelaksanaan KTR dilakukan oleh pengelola dengan koordinasi bersama masy sekitar
  - ▶ Perlu persiapan SDM, sarana dan prasarana
- 

# TERIMA KASIH

